

ABSTRAK

Hadiyati, Nuni. 2022. *Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Perilaku Asertif melalui Cerita Islami pada Siswa di SMP Negeri 1 Sungai Loban Tanah Bumbu*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Penelitian: Haris Fadilah, S.Pd, M.Pd, Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Mufida Istati, M.Pd

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Sosiodrama, Perilaku Asertif

Perilaku asertif merupakan ekspresi terbuka dan jujur tentang perasaan, pendapat, dan kebutuhan seseorang, dengan cara mengkomunikasikan apa yang seseorang inginkan dengan jelas. Perilaku asertif dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan siswa untuk menolak ketidaksetujuan, mempertahankan hak pribadi, berani tampil dan juga berpendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku asertif siswa sebelum sesudah, dan keefektifitasan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami terhadap peningkatan perilaku asertif siswa yang masih rendah. Diantaranya perilaku siswa yang masih sulit menolak hal yang tidak diinginkan atau sulit mempertahankan haknya, tidak berani berpendapat, dan tidak berani tampil di depan kelas.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII yang beragama muslim saja karena menyesuaikan dengan judul penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala perilaku asertif, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni SPSS 22, uji persyaratan, uji t-test dan *Gain Ternormalisasi (N-Gain)*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama melalui cerita Islami, dengan nilai rata-rata *pretest* 83,45 dan nilai rata-rata *posttest* 118,42. Pengujian menggunakan uji t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($14,765 > 1,991$) atau $sig < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian perlakuan layanan yang diberikan efektif untuk meningkatkan perilaku asertif siswa. Berdasarkan perhitungan *score gain* hasil akhir juga menunjukkan angka 83,4973 yang artinya nilai tersebut masuk dalam kategori efektif dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 79.